

EDISI : SENIN, 31 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%
Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
(per Juni 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.326  0,08%
(Kurs JISDOR pada 28 Juli 2017)

STOCK MARKET

28 Juli 2017

IHSG : **5.831,03 (+0,19%)**
Volume Transaksi : 8,855 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,937 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,671 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,696 Triliun

BOND MARKET

28 Juli 2017

Ind Bond Index : **227,7615**  **-0,01%**
Gov Bond Index : 224,9412  **-0,01%**
Corp Bond Index : 238,6694  **-0,03%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 28/7/17 (%)	Kamis 27/7/17 (%)
4,80	FR0061	6,7572	6,7253
9,80	FR0059	6,9375	6,9339
15,06	FR0074	7,3588	7,3495
18,81	FR0072	7,6377	7,6007

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 28 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,43%	IRDSHS +0,38%	+0,05%
	Saham Agresif +0,48%	IRDSH +0,52%	-0,04%
	PNM Saham Unggulan +0,73%	IRDSH +0,52%	+0,21%
Campuran	PNM Syariah +0,28%	IRDCPS +0,34%	-0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT -0,04%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS -0,01%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT -0,04%	+0,07%
	PNM SBN 90 -0,01%	IRDPT -0,04%	+0,03%
	PNM Dana SBN II +0,00%	IRDPT -0,04%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS -0,01%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU -0,01
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU -0,01	+0,03%
PNM Pasar Uang Syariah -0,52%		IRDPU -0,11	-0,41%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU -0,01	+0,01%

Spotlight News

- Dengan arus barang dan orang yang lancar, potensi terjadinya gejolak harga barang dapat ditekan. Indonesia secara umum sekarang ini ada di era inflasi rendah dan stabil di kisaran 3% - 5%.
- AS optimistis pertumbuhan ekonomi kuartal II/2017 melonjak tajam. PDB pada April - Juni 2017 akan menembus 2,6%, naik dua kali lipat di atas PDB kuartal I/2017 yakni 1,2%.
- Mayoritas dari 15 bank besar melanjutkan tren pertumbuhan laba bersih karena penurunan pencadangan dan efisiensi bank-bank
- Lembaga Penjamin Simpanan atau LPS menilai likuiditas perbankan berpotensi terus melonggar sepanjang semester II/2017 karena Indonesia masih menarik bagi investor asing
- Minat investor terhadap surat utang negara bertenor panjang kian meningkat seiring dengan kondisi fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat dan gejolak global yang relatif terkendali
- Sejumlah emiten ritel membukukan pertumbuhan kinerja cukup tinggi sepanjang semester pertama tahun ini, kendati dibayang-bayangi oleh isu pelemahan daya beli masyarakat

Economy

1. Pemerintah Siapkan Aturan Penegakan Hukum

Pemerintah menyiapkan aturan operasional tentang penegakan hukum pascapengampunan pajak. Payung hukum itu berupa peraturan pemerintah yang saat ini prosesnya sudah sampai di Sekretariat Negara atau sudah tahap akhir. (Kompas)

2. Model Pemberdayaan Ekonomi Disebarkan ke Daerah Lain

Model-model pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berhasil akan direplikasi di berbagai daerah sesuai kondisi setempat. Langkah itu merupakan bentuk kolaborasi berbagai pihak dalam membangun perekonomian yang berkeadilan. (Kompas)

3. Gejala Harga Bisa Ditekan

Pengendalian inflasi di daerah perbatasan memerlukan dukungan infrastruktur yang baik. Dengan arus barang dan orang yang lancar, potensi terjadinya gejala harga barang dapat ditekan. Indonesia secara umum sekarang ini ada di era inflasi rendah dan stabil di kisaran 3% - 5%. (Kompas)

4. Tax Treaty Sudah Usang

Langkah pemerintah yang akan mereview tax treaty dengan Singapura sudah patut dilakukan. Pasalnya, tax treaty yang berlaku saat ini sudah usang dan cenderung menguntungkan negeri jiran. (Bisnis Indonesia)

Global

1. PDB AS Diprediksi Melonjak

Pemerintah Amerika Serikat optimistis pertumbuhan ekonomi kuartal II/2017 akan melonjak tajam. PDB pada April - Juni 2017 akan menembus 2,6%, naik dua kali lipat di atas PDB kuartal I/2017 yakni 1,2%. (Bisnis Indonesia)

2. Eropa Dinilai Langgar Ketentuan Anti-Dumping Biodiesel Indonesia

Uni Eropa disebut melanggar ketentuan Anti-Dumping Agreement WTO karena keliru dalam melakukan perhitungan bagi produsen biodiesel Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pengembalian Dana Lambat

Badan usaha jalan tol mengeluhkan pengembalian dana talangan oleh pemerintah yang berjalan lambat. Padahal, dana yang disalurkan sebagai talangan itu merupakan pinjaman badan usaha dari pihak ketiga atau perbankan. (Kompas)

2. Efisiensi Pemacu Cuan Bank Kuartal II

Mayoritas dari 15 bank dengan aset terbesar melanjutkan tren pertumbuhan laba bersih di tengah permintaan kredit yang belum terlalu menggeliat. Penurunan pencadangan dan efisiensi menjadi pendorong utama cuan dari bank-bank besar tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Standar Mutu Beras Harus Dibenahi

Pengkajian ulang harga eceran tertinggi beras medium dan premium dimulai dengan membenahi penataan standar mutu beras sebelum dilakukan penetapan harga. (Bisnis Indonesia)

4. Produk Rumah Tapak Rp500 Juta Masih Favorit

Pengamat properti menilai hingga tahun depan produk dengan kisaran harga Rp500 juta akan menjadi yang terlaris dipasaran, karena daya beli konsumen pada tipe ini paling dominan. (Bisnis Indonesia)

5. Pengembang Ramai-Ramai Garap Technopark

Fasilitas technopark atau kawasan inovasi, pusat penelitian dan teknologi menjadi salah satu instrumen yang menjadi unggulan para developer untuk mendorong penjualan dan menarik pembeli hunian. (Bisnis Indonesia)

6. Waskita Realty Siapkan 4 Proyek

Waskita Karya Realty mengejar target penjualan empat proyek baru yang akan diluncurkan pada paruh kedua tahun ini setelah mengantongi perizinan. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor Mobil Melejit

Sepanjang semester I/2017, nilai ekspor mobil secara utuh atau CBU (completely built up) naik 45,41% dibandingkan periode sama 2016. Hal ini disokong kenaikan luar biasa nilai ekspor mobil dengan kubikasi mesin 1.000 - 1.500 cc. (Bisnis Indonesia)

8. Emas Makin Kinclong

Harga emas berpeluang melanjutkan kenaikan dalam jangka pendek seiring dengan sentimen dovish dari Federal Reserve dan uji coba rudal Korea Utara yang meningkatkan pembelian aset haven. (Bisnis Indonesia)

9. Likuiditas Bank S-II Longgar

Lembaga Penjamin Simpanan atau LPS menilai likuiditas perbankan berpotensi terus melonggar sepanjang semester II/2017 karena Indonesia masih menarik bagi investor asing. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Berburu Cuan di Tenor Panjang

Minat investor terhadap surat utang negara bertenor panjang kian meningkat seiring dengan kondisi fundamental ekonomi dalam negeri yang kuat dan gejolak global yang relatif terkendali. (Bisnis Indonesia)

2. Perusahaan Asing Minati Saham GMF AeroAsia

Sebanyak 3-5 perusahaan asing berminat menjadi investor strategis anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), yakni PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMF AeroAsia). Investor tersebut akan masuk dengan menyerap sebagian penawaran umum perdana (initial public offering/ IPO) saham perseroan. (Investor Daily)

3. Naik 31%, AUM Reksa Dana Diprediksi Tembus Rp 444 Triliun

Total dana kelolaan (asset under management/AUM) industri reksa dana hingga akhir tahun ini diperkirakan tembus Rp 444 triliun, naik 31% dari posisi akhir Desember 2016 yang mencapai Rp 338,8 triliun. Selama tahun berjalan (year to date/ytd) atau periode awal Januari hingga 25 Juli 2017, total AUM industri reksa dana tumbuh 14,6% dari Rp 337,8 triliun menjadi Rp 387,2 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Bukit Asam Bangun PLTU Mulut Tambang

Bukit Asam (Persero) Tbk bersiap membangun tiga pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang yang dijadwalkan beroperasi pada 2019 hingga 2021. PTBA siap bertransformasi ke sektor energi terbarukan di masa mendatang. (Kompas)

2. Kinerja Emiten Kakap Tetap Positif

Kelompok emiten kakap masih mampu membukukan kinerja positif kendati pelemahan daya beli konsumen membayangi iklim bisnis sepanjang semester pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Indomaret Kaji Penyesuaian Target

Indoritel Makmur Internasional Tbk., induk perusahaan minimarket Indomaret, tengah melakukan kajian mengenai penyesuaian target kinerja perusahaan tahun ini sejalan dengan melambatnya pertumbuhan penjualan. (Bisnis Indonesia)

4. Garuda Tunda Ambil Pesawat Baru

Maskapai Garuda Indonesia berencana menunda kedatangan pesawat baru yang jadwalnya mulai Semester I/2017 sampai dengan 2019 guna memperbaiki kinerja keuangan. (Bisnis Indonesia)

5. Emiten Ritel Masih Positif

Sejumlah emiten ritel membukukan pertumbuhan kinerja cukup tinggi sepanjang semester pertama tahun ini, kendati dibayang-bayangi oleh isu pelemahan daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

6. HITS Beli Kapal Pengangkut Minyak

Emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. telah menambah satu kapal lagi melalui pembelian kapal tanker pengangkut minyak MT Prospero senilai US\$9,9 juta. (Bisnis Indonesia)

7. BIPI Cetak Untung

Benakat Integra Tbk. (BIPI) sukses membalikkan keadaan dari rugi bersih sebesar US\$1,94 juta pada kuartal I/2016 menjadi laba bersih sebesar US\$12,7 juta pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

8. JSMR Lunasi Utang ke SMI

Pengelola jalan tol milik negara, PT Jasa Marga (Persero) Tbk., melunasi fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) senilai Rp1,08 triliun setelah sehari sebelumnya berhasil mengantongi pinjaman Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan DSNG Tumbuh 44,34%

Meningkatnya produksi dan harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) mendorong penjualan emiten perkebunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. menjadi Rp2,68 triliun atau naik 44,34% secara year-on-year. (Bisnis Indonesia)

10. Semester I, Laba Bersih PRDA Naik 50,28%

Prodia Widyahusada Tbk. membukukan laba bersih tahun berjalan Rp58,75 miliar pada semester I/2017 atau naik 50,28% dibandingkan dengan Rp39,09 miliar pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

11. BRI Kurangi Kepemilikan Saham di AGRO

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menyatakan akan mengurangi porsi kepemilikan saham di anak usaha PT BRI Agroniaga Tbk. (Bisnis Indonesia)

12. Bank Harda Perkuat Modal

Bank Harda International Tbk. merealisasikan aksi penerbitan saham baru atau rights issue senilai Rp100 miliar. Dengan penambahan dana segar itu, perseroan menjaga rasio kecukupan modal di level 20%. (Bisnis Indonesia)